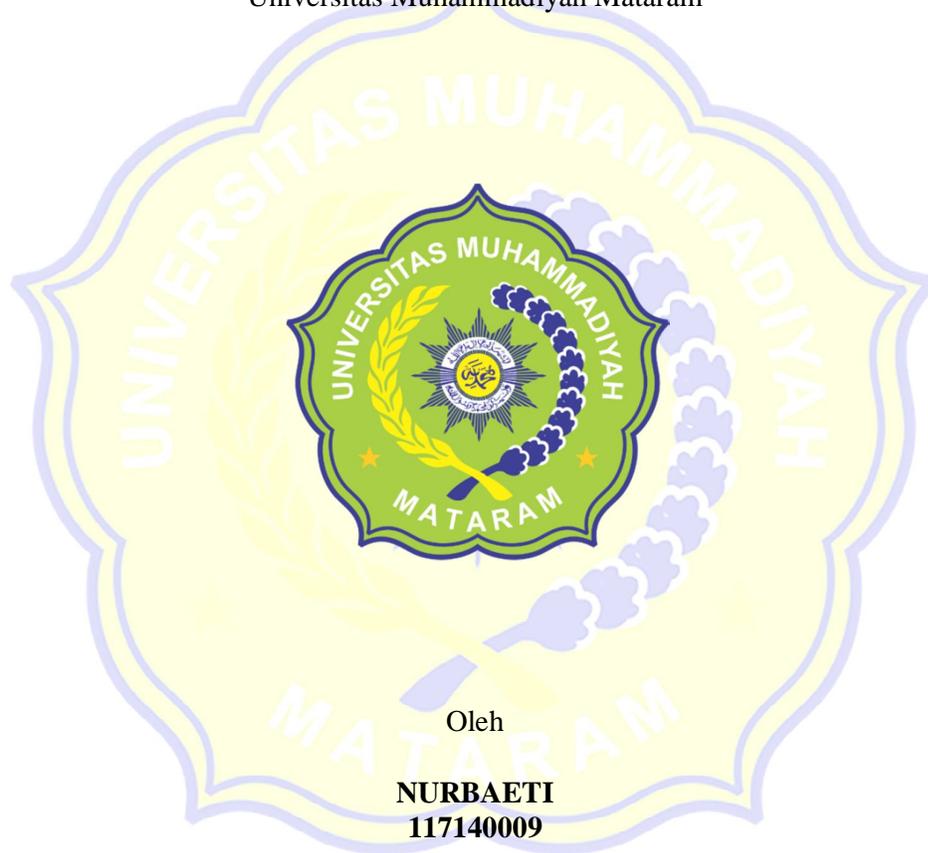


SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN PAGESANGAN
KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

NURBAETI
117140009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN PAGESANGAN
KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Hari, Tanggal, Bulan, Tahun 2021

Mengetahui

Dosen Pembimbing I


Dr. Sukuryadi, S. Kel., M.Si
NIDN. 0820018002

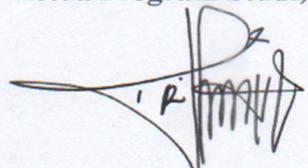
Dosen Pembimbing II


Agus Herianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0831128220

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Ketua Program Studi,


Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0810107901

HALAMAN PENGESAHAN

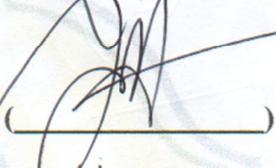
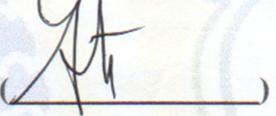
SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN PAGESANGAN
KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM**

Skripsi atas nama Nurbaeti telah dipertahankan dengan baik di depan dosen
penguji Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 22 Juli 2021

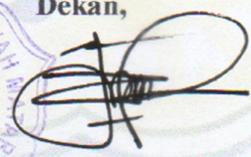
Dosen Penguji:

1. **Dr. Sukuryadi, S. Kel., M.Si** (Ketua) 
NIDN. 0820018002
2. **Dr. Junaidin, M.Pd** (Anggota) 
NIDN. 0831127321
3. **Arif, S.Pd., M.Pd** (Anggota) 
NIDN. 0814028001

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,


Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.,Si.
NIDN. 0821078501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Nurbaeti

NIM : 117140009

Alamat : Manggarai Barat Flores NTT

Memang benar skripsi yang berjudul “Dampak pandemic COVID-19 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat kelurahan pagesangan kecamatan mataram kota mataram” adalah asli karya sendiri belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan sebagai daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya tidak terbukti tidak benar, saya siap untuk mempertanggungjawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 15 Febuari 2021



NURBAETI
NIM 117140009



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Baeti
NIM : 117140009
Tempat/Tgl Lahir : Gorontalo, 20-12-1997
Program Studi : Geografi
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 328 947 305 / nb61749@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagsangan Kecamatan Mataram Kota Mataram

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Selasa, 3 Agustus 2021

Penulis



Nur Baeti
NIM. 117140009

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Berusahalah sebisa mungkin sampe kau menemukan titik usahamu,anggap saja skripsi sebagai cinta pertamamu. Susah dilupain dan selelu ngangenin.

(Nurbaeti)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk orang-orang selalu menyayangiku:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, yaitu ayah dan ibuku (Muhammad Sudir dan Siti Maimuna) yang selalu mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan saya semangat dan doa untuk meraih cita-cita sehingga saya bisa sampai sejauh ini.
- ❖ Untuk Adik-adik saya (Intan, Bunga) terima kasih atas doa serta dukungannya yang kalian berikan untukku. Pesan kalian tetaplah saya ingat sampai kapanpun.
- ❖ Semua keluargaku tanpa terkecuali yang dengan rela memberikan sumbangsinya dan dukungan guna tercapai harapan kalian.
- ❖ Untuk sahabat seperjuanganku yang sama- sama merasakan susah dan senang tinggal di tanah rantau meraka adalah (Rostiawati, Manti, Ayu, Wulan, Sulastri, Amna, Fhania), yang tiada hentinya saling memberikan motivasi yang begitu luar biasa.
- ❖ Untuk adik-adiku (Dian, Mijan, Cici, Retno,) yang tida hentinya memberikan semangat untuk menyusun skripsi demi meraih cita-cita.
- ❖ Dosen-dosen Geografi serta dosen pembimbing I dan II yang begitu banyak mengajarkan dan mendidikku berbagai macam hal.
- ❖ Teman-teman Geografi angkatan 2017 yang saling memberikan motivasi satu sama lain.
- ❖ Teman-teman magang I, II, III serta Teman KKN-Dik persahabatan ini tidak akan lekas digilas oleh zaman karena kalian tetap selalu ku ingat sampai kapanpun.
- ❖ Terutama untuk Almamater Hijauku tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah dilimpahkan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Dampak pandemi COVID-19 terhadap kondisi sosial ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata (S1) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Lancarnya penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan pada peneliti. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

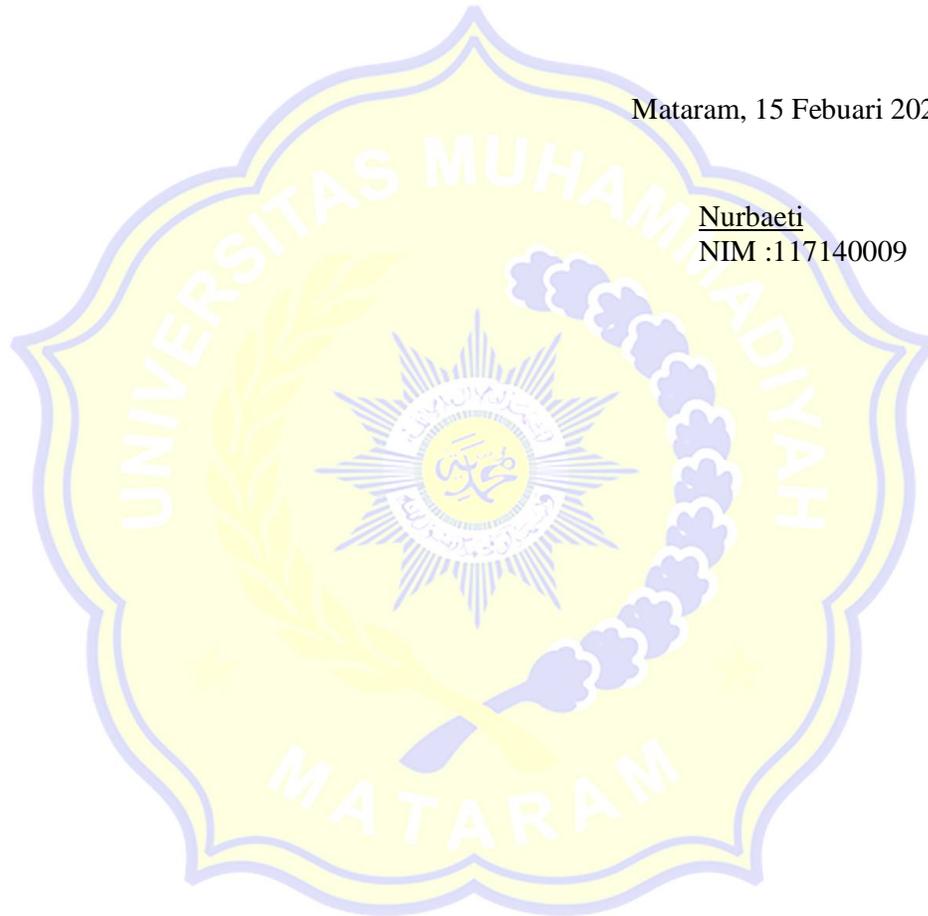
1. Bapak Dr. H. Arsad Abdul Gani, M.Pd. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dr. Sukuryadi, S.Kel., M.Si Sebagai Dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Agus Herianto, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keiklasan dan perhatiannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan.

Mataram, 15 Febuari 2021

Nurbaeti
NIM :117140009



Nurbaeti 2021: Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Matram.

Pembimbing 1 : Dr. Sukuryadi, S.Kel., M.Si

Pembimbing 2 : Agus Herianto, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dampak COVID-19 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, untuk menjelaskan solusi dari dampak COVID-19 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan untuk mendeskripsikan peran pemerintah dalam mengatasi kondisi sosial ekonomi masyarakat kelurahan pagesangan kecamatan mataram kota mataram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Macam-macam informan dalam penelitian ini adalah informan kunci dan informan biasa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Jenis data kualitatif. sumber data yaitu data primer dan sekunder. Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian itu sendiri. Metode analisis data yaitu data reduction (data reduksi), data display (penyajian data), dan conclusion drawing /verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa COVID-19 sangat merugikan banyak orang, lebih khususnya masyarakat yang ada di kelurahan Pagesangan sangat terpukul karena adanya wabah COVID-19. Kondisi ekonominya sangat menurun dari hari ke hari banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, belum lagi aturan dari pemerintah yang merumahkan masyarakat atau sosial distancing baik itu untuk kalangan bawah maupun kalangan atas. Jadi masyarakat yang berada di kelurahan Pagesangan hanya diam tanpa melakukan apa-apa. Solusi dari dampak COVID-19 yaitu masyarakat harus mampu mencari ide-ide baru seperti membuka usaha kecil-kecilan agar bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Peran dari pemerintah yaitu dengan memberi bantuan-bantuan berupa uang tunai, sembakau, dan lain-lain kepada masyarakat kelurahan Pagesangan agar bisa memenuhi kebutuhannya. Pemerintah juga memberi arahan-arahan kepada masyarakat untuk selalu mengikuti protokol kesehatan agar bisa memutus rantai penularan dari COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19. Kondisi Sosial Ekonomi

Nurbaeti 2021: **The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Socio-Economic Condition of the Pagesangan Village Community, Mataram, Mataram City.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Dr. Sukuryadi, S. Kel., M. Si

Consultant 2: Agus Herianto, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

This study aimed to describe the impact of COVID-19 on the socio-economic conditions of the community, to explain the solution to the impact of COVID-19 on the socio-economic conditions of the community, and to describe the government's role in improving the socio-economic conditions of the Pagesangan people, Mataram district, Mataram city. The qualitative method was used in this study. Purposive sampling was conducted to find the informants, especially the key informants and regular informants. Observation, interviews, and documentation methods were applied to collect the data. There are two types of data sources: primary and secondary data. The research herself is the instrument in this study. Data reduction, data presentation, and concluding are all data analysis methods. The study's findings revealed that COVID-19 was extremely harmful to many people, particularly those in the Pagesangan sub-district, who were particularly hard hit by the outbreak. The economy is deteriorating daily, and many people are losing their jobs, not to mention government policies that result in lay offs or social distancing for both the upper and lower classes. As a result, the residents of the Pagesangan sub-district remained silent and did nothing. The community must come up with new ideas, such as starting small businesses, to meet their families' needs to mitigate the impact of COVID-19. The government's role is to provide cash, groceries, and other forms of assistance to the Pagesangan community to meet their basic needs. The government also instructed the public to adhere to all health protocols to break the COVID-19 transmission chain.

Keywords: COVID-19. Socio-Economic Condition



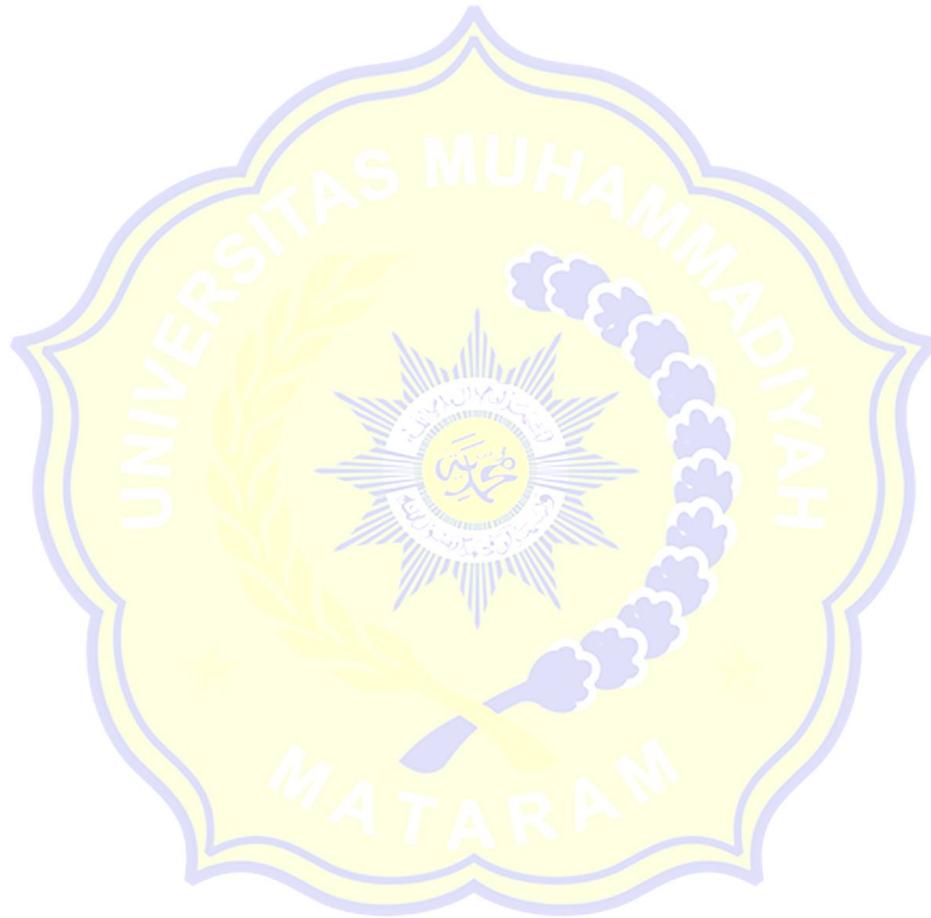
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masala	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Peneliti yang Relavan.....	6
2.2 Kajian Teori	8
2.2.1 Pengertian Dampak.....	8
2.2.2 Pandemi COVID-19	10
2.2.3 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi	12
2.3 Kerangka Berpikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	16
3.2 Lokasi Penelitian	16

3.3 Jenis dan Sumber Data	16
3.3.1 Jenis Data	16
3.3.2 Sumber Data	17
3.4 Instrumen Peneliti	18
3.5 Teknik Penentuan Informan.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
3.6.1 Observasi.....	20
3.6.2 Wawancara	21
3.6.3 Dokumentasi.....	23
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.7.1 Pengumpulan Data.....	24
3.7.2 Reduksi Data	24
3.7.3 Display Data (Penyajian Data)	24
3.7.4 Verifikasi Data (Penerikan Simpulan).....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.2 Gambaran Subjek Penelitian	30
4.2 Pelaksanaan Penelitian	30
4.2.1 Dampak COVID-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	30
4.2.2 Solusi dampak COVID-19 terhadap kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	36
4.2.3 Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	38
4.3 Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

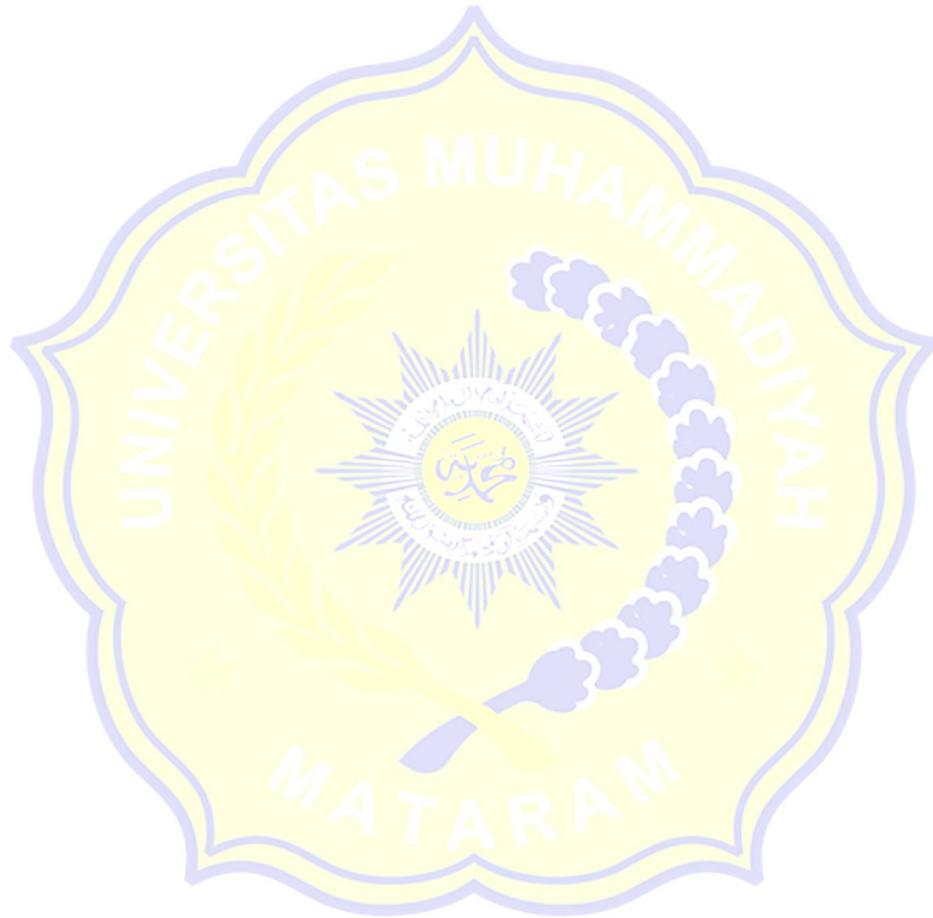
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencharian	27
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	29
Tabel 4.4 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	15
Gambar. 3.1 Komponen Analisis Data, Sugiyono, 2013.....	25



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kondisi sosial ekonomi dimana kebutuhan selalu bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan hidup manusia termasuk pada masa COVID-19. Virus Corona (COVID-19) adalah virus baru yang menyebar pada tahun 2020, virus ini merupakan virus baru (SARS-CoV-2) penyakitnya yang disebabkan disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Virus ini sudah menyebar ke beberapa negara dengan sangat cepat, termasuk Indonesia. Penularan COVID-19 dapat melalui berbagai cara yang pertama tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19, memegang mulutpun atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air ludah penderita COVID-19 dan kontak jarak dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Livana PH dalam Estro 2020, Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi dunia, salah satunya di Indonesia. COVID-19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, salah satu sektor yang berdampak adalah sektor ekonomi. Penyebaran COVID-19 yang semakin meluas akan memperlama periode jatuhnya perekonomian Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Keberadaan COVID-19 membawa permasalahan global yang membawa adanya tatanan atau pulih sosial yang baru, hal ini mengharuskan masyarakat menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan baru yang sudah melembagakan. Tentunya hal ini menyebabkan keresahan yang sangat besar

pada masyarakat luas bukan hanya kebiasaan baru tentunya dapat mempengaruhi nilai dan norma sosial yang telah berkembang dan dianut oleh masyarakat. Dengan demikian, segala bentuk aktivitas masyarakat yang dilakukan dimasa pandemi ini harus di paksa untuk di sesuaikan dengan standar protokol kesehatan.

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan daerah tujuan wisata yang cukup menjanjikan diantara sekian banyak pilihan destinasi wisata yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, di Nusa Tenggara Barat sektor pariwisata merupakan motor penggerak perekonomian di dalam berbagai sektor dan menjadi primadona dalam postuur pendapatan asli daerah kabupaten/kota yang ada. Namun demikian, semua itu hilang begitu saja ketika wabah COVID-19 mulai merambat di awal maret 2020 yang lalu. Tatanan dan pola kehidupan keseharian masyarakat telah berubah secara signifikan dengan adanya wabah corona ini dalam situasi sulitnya memprediksi kapan wabah ini akan berakhir, Ketua Pelaksana Harian Tim Gugus tugas COVID-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat menyatakann kasus baru COVID-19 bertambah 15 orang, sehingga kasus yang terkena virus corona ini 1.260 orang. Virus corona ini juga memperlambat pertumbuhan ekonomi yang ada di NTB yang semakin hari semakin menurun.

Kota Mataram menjadi daerah dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi di NTB. Untuk tingkat kecamatan Ampenan mencatat jumlah kasus tertinggi di Kota Mataram. Jika dilihaat dari sebaran perkelurahan, rambige menjadi kelurahan dengan jumllah kasus tertinggi banyak masyarakat yang terkena virus Corona, virus Corona ini telah menyebar luas hampir di seluruh wilayah Kota Mataram. Kecamatan Mataram berada diposisi ke 3 dengan 110 kasus

setelah kecamatan Ampenan 145 kasus. Hingga saat ini jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi di Kota Mataram telah mencapai 593 kasus. Dari angka tersebut, sebanyak 21 orang masih dalam perawatan atau belum sembuh, 340 orang (57.1%) telah sembuh dan sebanyak 35 (650%) orang meninggal dunia. Hal ini mendorong Pemerintah Kota Mataram melakukan upaya dan mengambil kebijakan penanganan virus Corona ini, dengan cara melaksanakan *social distancing* atau pembatasan sosial. Dalam mengatasi Pandemi COVID-19 tidak hanya dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat untuk selalu jaga jarak dan tetap berada di rumah menjadi penentu keberhasilan dalam mengakhiri COVID-19 di Kota Mataram (Sumber Suara NTB. Com, juli 2021).

Kelurahan Pagesangan adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Mataram Kota Mataram, Kelurahan Pagesangan ini juga terkena dampak COVID-19. Melihat banyaknya masyarakat yang ada di Kelurahan Pagesangan sangat kesulitan akibat adanya COVID-19, masyarakat sangat tertekan karena pendapatan mereka tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. Masyarakat Kelurahan Pagesangan banyak yang mengalami kesulitan ekonomi karna adanya wabah virus corona ini apalagi dengan adanya aturan pemerintah yang menetapkan *social distancing* semakin menyulitkan masyarakat Kelurahan Pagesangan dalam memenuhi kebutuhan. Tidak hanya itu menetapkan *social distancing* juga berpengaruh terhadap lingkungan pendidikan, yang meliburkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak COVID-19 terhadap kondisi sosial

ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

1. Bagaimana Dampak COVID-19 terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram
2. Bagaimana Solusi dari Dampak COVID-19 terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram
3. Bagaimana Peran Pemerintah dalam Mengatasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Dampak COVID-19 terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram
2. Untuk mengungkapkan Solusi dari Dampak COVID-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram
3. Untuk Mendeskripsikan Peran Pemerintah dalam Mengatasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Manfaat teoritis memberikan tambahan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis.
2. Manfaat teoritis menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Memberikan manfaat kepada masyarakat terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis. Penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru apalagi terhadap masyarakat awam yang belum mengetahui dengan jelas terkait dengan dampak Pandemi COVID-19 terhadap lingkungan sosial masyarakat dan pendapatan ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan dalam Penanganan Dampak COVID-19 di Kota Mataram.

3. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pagesangan kecamatan Mataram Kota Mataram
2. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan pengkajian masalah yang relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti yang Relevan

Bersumber dari penelaahan pustaka yang dilakukan, penulis menemukan beberapa yang membahas tentang dampak COVID19 terhadap lingkungan sosial ekonomi anantara lain :

- a. Sherina Anjani Putri, 2020, *Pandemi COVID 19 Dalam sudut pandang Demografi Sosial Penyebaran, Tantangan, Dampak sosial ekonomi Serta Potensi Solusi* dengan tujuan membahas tentang fenomena Dunia yang Saat ini dilanda oleh Kejadian Luar Biasa berupa pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menginfeksi individu pertamanya di Wuhan, salah satu kota di Republik Rakyat Tiongkok dan kemudian menyebar ke seluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan wabah COVID-19 berpengaruh pada jumlah mortalitas dari penduduk itu sendiri meskipun sudah diterapkan beberapa kebijakan seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan anjuran untuk tetap di rumah, namun masih banyak penduduk Indonesia yang tidak taat dan mengikuti kebijakan dan anjuran tersebut.
- b. Rahmat Bayu Nugroho, 2020, *Dampak COVID-19 Bagi kegiatan Ekonomi Masyarakat* dengan tujuan membicarakan tentang Ketahanan ekonomi masyarakat yang dapat dicapai melalui strategi modal sosial. Dengan hasil penelitian COVID-19 merupakan permasalahan yang amat besar bagi seluruh Dunia dikarenakan sebuah masalah yang tumbuh, banyak sekali kesusahan dikarenakan adanya COVID-19, seperti ekonomi

masyarakat saat ini menjadi salah satu dampak dan mengalami penurunan pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia

- c. Florentina Juita, 2020, *Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram*. Dengan tujuan membahas tentang peran perempuan pedagang sayur keliling dalam melakukan pekerjaannya menjual sayur mereka juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga untuk mengolah rumah tangga dan mengasuh anak. Hasil penelitian ini menunjukkan Perempuan pedagang sayur keliling dapat menyeimbangkan antara menjual sayur dan di rumah tangga. Pembagian waktu yang tepat adalah Kunci utama keseimbangan tersebut. Apabila para perempuan pedagang sayur keliling ini selesai menjajakan dagangannya mereka akan mengerjakan tugas utama mereka di rumah tangga dan disaat Pandemi seperti ini para pedagang dituntut untuk menghasilkan jual dagangannya dengan signifikan agar mereka bisa memenuhi kebutuhan keluarga meskipun peran mereka ganda dengan menjual sayur serta mengurus rumah tangga dan fakta ini memang sangat sulit namun dengan kondisi COVID-19 ini mereka dituntut bekerja dengan beragam cara selama dikategorikan halal.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan semua orang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi.

Dampak secara alamii bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap tindakan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Widya Karya 2006: 243)

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010) Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksana pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis

dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak kedalam dua pengertian yaitu ;

1. Dampak Positif

Dampak positif adalah keinginan untuk menarik, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka menaati atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memberitahukan hal-hal yang baik. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila akan terjadi pada dirinya supaya tidak membelokan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikir positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi kesimpulan dari dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

2. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau mkemberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya, berdasarkan beberapa peneliti ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah keinginan untuk membujuk,

meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti keinginan yang buruk.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berrati menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berrati menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan.

2.2.2 Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit inveksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle Eas Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sinrome pernafasan akut berat *Severe Acute Respiratory Synrome* (SARS), Coronavirus jenis baru yang ditemukana pada manusia sejak kejadian luarbiasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Synrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termaksud dalam keluarga besar Coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS,

namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (Kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Dampak COVID-19 terhadap kinerja sektor ekonomi pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19 berpotensi menimbulkan gangguan pada rantai pasok input, operasi produksi, rantai produksi, dan pemasaran output sehingga berdampak negatif terhadap kinerja sektor ekonomi. Sektor ekonomi terdampak pada tahap awal adalah sektor pariwisata dan sektor jasa transportasi, kemudian diikuti oleh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan sektor jasa lainnya. Ini sejalan dengan pandangan para ahli. Dampak COVID-19 terhadap keberlanjutan operasional usaha. Disamping ditentukan oleh jenis sektor, dampak COVID-19 terhadap keberlanjutan usaha juga ditentukan oleh skala usaha. Usaha skala besar memiliki ketahanan operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan usaha skala kecil dan mikro (UKM).

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa penyakit corona virus 2019 atau Corona Virus Disease-19 (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh jenis virus corona. Nama lain dari penyakit ini adalah *Severe Active Respiratory Syndrome* Coronavirus-2 (SARS-COV2). Penyebaran wabah COVID-19 ini hingga ke wilayah Indonesia. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk

dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Sosial Distancing*. Konsep ini menjelaskan untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi COVID-19

2.2.3 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Mubyarto (2021) dalam Basrowi dan Juariyah (2010) berpendapat tinjauan kondisi sosial ekonomi meliputi aspek sosial, aspek sosial budaya, dan aspek desa yang berkaitan dengan kelembagaan dan aspek peluang kerja. Aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkait erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga, dan pengembangan usaha-usahanya.

Dari Pendapat diatas bisa disimpulkan sosial ekonomi meliputi beberapa aspek yaitu aspek sosial, aspek sosial budaya, dan aspek desa yang ada kaitannya dengan kelembagaannya dan aspek peluang kerja yang menjamin peluang kerja bagi masyarakat desa untuk mencukup keperluan atau kebutuhan ekonominya.

Menurut Mulytanto Sumardi (2002: 21) keadaan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Menurutnya pula ada ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu sebagai berikut.

- a. Lebih berpendidikan.
- b. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan.
- c. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar.

Aspek sosial ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya (Mubyanto, 2001).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan posisi individu dan kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang-barang, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya, sedangkan kondisi sosial ekonomi kaitannya dengan status sosial ekonomi itu sendiri dengan kebiasaan hidup sehari-hari individu atau kelompok. suatu kedudukan yang diatur secara rasional yang menempatkan seseorang pada posisinya masing-masing dalam bersosial masyarakat pemberian posisi tersebut harus disertakan dengan hak dan kewajiban yang harus diperankan oleh seseorang yang membawa status tersebut. Adanya kondisi sosial ekonomi tersebut dikarenakan adanya saling kenal mengenal

antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya, adanya peguyuban, adanya sifat kegotong-royongan dan keluarga..

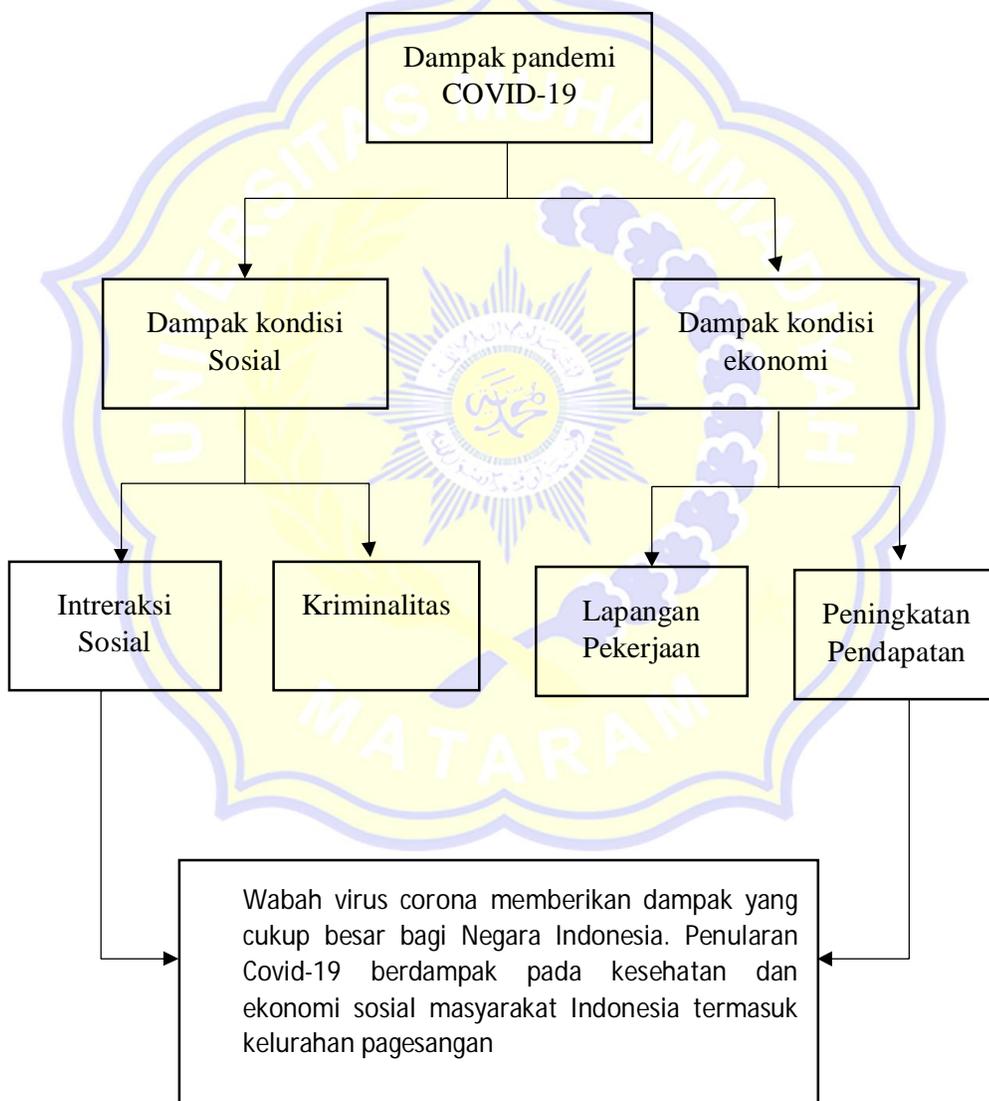
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar Variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam peneliti anda Variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar Variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk onto paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir (Sugiyono, 2010:60)

Pandemi COVID-19 ini telah memberikan dampak negatif terhadap dunia hampir seluruh sektor terdampak tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi sosial juga mengalami dampak yang terjadi akibat pandemi virus corona ini. Pembatasan aktifitas masyarakat berpengaruh pada aktifitas-aktifitas masyarakat yang berimbas pada perekonomian. Kinerja ekonomi yang melemah ini turut pula berdampak pada situasi ketenagakerjaan di Indonesia. Dan pengganguranpun semakin bertambah.

Kehidupan sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan sangatlah stabil dari tahun ketahun sebelum terjadinya penyebaran COVID-19 di Indonesia lebih khususnya di Mataram, semenjak terjadinya penyebaran COVID-19 ini kehidupan sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan mulai menurun seiring diterapkannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Selain itu dampak ini

juga merambat pada pendidikan dan akibatnya sekolah diliburkan, sekolah diliburkan dalam kurun waktu yang lama berdampak pada kehidupan sosial anak sekolah. Dari hal-hal yang penulis paparkan diatas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dampak sosial ekonomi yang diakibatkan karena adanya COVID-19. Berdasarkan analisis kerangka berpikir di atas, dapat ditampilkan bagan kerangka berpikir sebagai berikut



Gambar 2.1: Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu yang menggambarkan secara terperinci tentang gejala-gejala dalam suatu kelompok dalam hal ini adalah strategi mengatasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kondisi sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristiknya mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dan kejadian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram tepatnya di Kelurahan Pagesangan sebagai tempat penelitian dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19 ini semakin meningkat terhadap kondisi sosial ekonominya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono, (2009:15) bahwa jenis-jenis data pada penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain.
2. Data kuantitatif yaitu data dari hasil pengukuran variabel yang dioperasikan dengan menggunakan instrumen yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data penelitian kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian, penjelasan, kalimat-kalimat yang berkaitan dengan Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:225) mengatakan bahwa ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.
2. Sumber data sekunder adalah sumber mengutip dari sumber lain yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan penjelasan sumber data di atas maka indikator-indikator dalam variable kondisi sosial ekonomi di masa pandemi COVID-19 dapat dilihat dari tabel 3.1

No	Variabel	Indikator – indikator
1	Kondisi sosial	a. Perubahan kehidupan sosial sebelum dan sesudah COVID-19 b. Intraksi sosial dilingkungan masyarakat
2	Kondisi ekonomi	a. Tingkat pendapatan ekonomi sebelum dan sesudah COVID-19 b. Kebutuhan ekonomi pada saat COVID-19 c. Kesiediaan lapangan pekerjaan

3.4 Instrumen Peneliti

Sugyiono (2016:59) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti dalam memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah penelitian sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen peneliti atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013:223) menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai

individu yang sangat penting, informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi penelitian dalam mengungkap permasalahan penelitian.

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah *respondent*, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian tersebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data diinginkan peneliti, berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Purposive sampling merupakan tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2014:85). Jadi, kalau sederhananya, *purposive sampling* berarti tehnik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, penelitian menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

Informan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala kelurahan, kepala lingkungan
2. Informan biasa adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan mengetahui dan berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

3.6.1 Observasi

Menurut Husaini & Purnomo (2009:52) bahwa observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahisannya (validitasnya).

Menurut Sugiyono (2018: 145) bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka obeservasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan phisikologi. Dua di antara yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan

prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Jadi alasan peneliti kenapa observasi digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengamati secara langsung kondisi masyarakat pada umumnya dan khususnya Dampak pandemi COVID-19 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.

3.6.2 Wawancara

Menurut Husaini & Purnomo (2009:55) bahwa wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.

Sugiono (2013:137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Esterberg (2002) dalam ardiyanto (2019:29) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.

1. Wawancara Terstruktur (*structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

2. Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-dept interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*).

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jadi dari uraian ke-3 (tiga) macam wawancara diatas, peneliti memilih wawancara semi terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini.

Husaini & Purnomo (2009:56) mengemukakan bahwa jenis wawancara ada dua yaitu tidak terpimpin dan terpimpin.

1. Wawancara tidak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah.

Kelemahannya ialah tidak efisien waktu, biaya dan tenaga.

Keuntungannya ialah cocok untuk penelitian pendahuluan, tidak memerlukan keterampilan bertanya, dan dapat memelihara kewajaran suasana.

2. Wawancara terpimpin ialah Tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Kelemahan teknik ini adalah kesan-kesan, seperti angket yang diucapkan serta suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan keuntungan teknik adalah pertanyaan sistematis sehingga mudah diolah kembali, pemecahan masalah lebih mudah, memungkinkan analisis kuantitatif dan kualitatif, dan kesimpulan yang diperoleh lebih reliabel.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Husaini & Purnomo (2009:69) bahwa teknik pengumpulan dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Keuntungan menggunakan metode ini ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis data yang bersifat kualitatif. Menurut sugiyono (2016:87) bahwa dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisis data adalah proses dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data tersebut.

3.7.2 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada bidang pengawasan, dengan melihat perilaku orang-orang yang jadi pengawas, metode kerja, tempat kerja, interaksi antara pengawas dengan yang diawasi, serta hasil pengawasan.

3.7.3 Display Data (Penyajian Data)

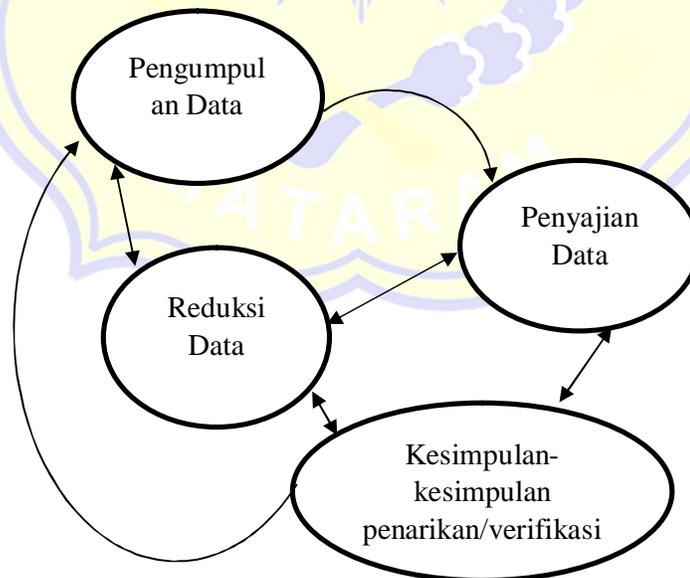
Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui

penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.7.4 Verifikasi Data (Penarikan Simpulan)

Mengambil kesimpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas. Penarikan kesimpulan bisa jadi diawali dengan kesimpulan yang belum sempurna. Setelah data yang masuk terus-menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya akhirnya didapatkan kesimpulan akhir yang lebih bermakna dan lebih jelas.

Penelitian ini dapat menyimpulkan menggambarkan pendapat-pendapat akhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.



Gambar 3.1 : Proses Analisis Data (Sugiyono, 2013.)